

Menanamkan Akhlak Jamaah dalam Materi Manasik: Jangan Cuma Teknis!



Manasik umrah sering kali hanya berfokus pada *bagaimana caranya* thawaf, sa'i, dan memakai ihram. Namun, **tujuan utama ibadah bukan sekadar gerakan, melainkan membentuk akhlak dan karakter mulia**. Sebagai tamu Allah, jamaah umrah harus dilatih tidak hanya teknis, tapi juga adab dan etika. Artikel ini menyoroti pentingnya memasukkan pendidikan akhlak dalam materi manasik agar jamaah lebih siap menjadi pribadi yang lembut, sabar, dan rendah hati selama perjalanan ibadah.

1. Manasik Harus Mengajarkan Adab, Bukan Hanya Praktik

Materi manasik sering terjebak pada hafalan rukun dan tata cara ibadah yang sifatnya teknis. Padahal, **nilai-nilai akhlak seperti kesabaran, kerendahan hati, dan empati jauh lebih penting di lapangan**. Banyak insiden di Tanah Suci—dari berebut tempat duduk di bus, tidak tertib saat makan, hingga marah-marah karena antri terlalu lama—berakar dari kurangnya pembinaan adab dalam manasik.

Manasik harus menjadi **media pembentukan karakter Islami**, bukan hanya pelatihan ibadah fisik. Pembimbing perlu mengingatkan bahwa umrah bukan hanya

perjalanan spiritual, tapi juga latihan menjadi Muslim yang lebih matang dalam sikap dan ucapan.

2. Akhlak dalam Antrian, Bersikap di Hotel, dan di Masjid

Banyak tantangan akhlak justru muncul **di luar ibadah inti**. Saat antre toilet, naik lift, menunggu makanan, atau menempati shaf masjid, sering kali jamaah lupa menjaga etika.

Beberapa poin akhlak yang wajib ditekankan dalam manasik:

- **Tertib dalam antrian** tanpa menyerobot atau memarahi orang lain
- **Sopan di hotel**, tidak berisik dan menjaga kebersihan
- **Saling menghormati jamaah lain**, terutama lansia, wanita, atau dari negara lain
- **Disiplin waktu dan menghargai arahan pembimbing**

Pengenalan akhlak semacam ini bisa disampaikan dengan **skenario roleplay**, diskusi kelompok, atau menonton video edukasi yang menggambarkan situasi nyata.

3. Simulasi Etika Berinteraksi dengan Sesama Jamaah dari Berbagai Negara

Salah satu keunikan ibadah umrah adalah **bertemu Muslim dari seluruh penjuru dunia**. Perbedaan bahasa, budaya, dan kebiasaan seringkali memicu gesekan. Dalam sesi manasik, perlu diberikan simulasi:

- **Etika mengucapkan salam** dan menyapa jamaah dari negara lain
- **Cara meminta maaf atau izin** saat bersenggolan di tempat ramai
- **Menjaga pandangan dan perilaku sopan** terhadap jamaah wanita atau yang berbeda adat

Sesi ini bisa dikemas dengan permainan peran: satu grup berperan sebagai jamaah dari Asia, Afrika, atau Eropa; satu grup lainnya sebagai jamaah Indonesia. Tujuannya

agar jamaah **lebih siap menghadapi perbedaan tanpa merasa terganggu atau bersikap tidak sopan.**

4. Pentingnya Menjaga Lisan dan Sabar saat Ibadah

Lisan adalah cermin hati. Di Tanah Suci, **ucapan negatif bisa menjadi penyebab kehilangan keberkahan umrah.** Dalam manasik, pembimbing harus mengajarkan:

- Menahan diri dari mengeluh dan berkata kasar
- Mengganti komentar negatif dengan dzikir dan doa
- Melatih jamaah untuk diam dalam keadaan marah, lalu istighfar

Contoh konkrit bisa diberikan: “Bagaimana jika koper hilang?”, “Apa yang harus dilakukan kalau ada jamaah menyenggol saat thawaf?”. Jamaah harus dibekali **respon akhlak, bukan hanya solusi teknis.**

Sabar bukan hanya menerima takdir, tapi juga memilih bersikap tenang dan tidak menyakiti orang lain dengan kata-kata.

5. Menanamkan Sikap Tawadhu, Rasa Syukur, dan Keikhlasan

Selama perjalanan umrah, banyak hal tidak sesuai ekspektasi: kamar tidak sesuai foto, makanan kurang cocok, atau perjalanan melelahkan. Di sinilah **tawadhu’ (rendah hati), syukur, dan ikhlas** diuji.

Manasik harus mengajarkan bahwa:

- **Tawadhu** berarti tidak merasa lebih penting dari jamaah lain
- **Syukur** adalah menikmati setiap momen ibadah, meski sederhana
- **Ikhlas** adalah fokus pada Allah, bukan kenyamanan pribadi

Bimbingan akhlak semacam ini bisa disampaikan dengan **kisah sahabat Nabi saat haji**, refleksi kisah jamaah sebelumnya, atau sesi renungan spiritual singkat sebelum simulasi praktik.

6. Membuat Modul Adab Umrah dalam Manasik

Agar pendidikan akhlak tidak terlupakan, travel/trainer perlu membuat **modul khusus “Adab dan Etika Jamaah”** yang mencakup:

- Tata krama sejak berangkat dari rumah
- Etika berpakaian, berbicara, dan bertindak di Tanah Suci
- Sikap terhadap petugas, sesama jamaah, dan masyarakat lokal

Doa-doa yang menenangkan diri saat menghadapi ujian emosi

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold Kaaba on the right. On the left, there is a logo for 'Umrah BERSAMAMU' with a stylized Kaaba icon. The text in the center reads: 'YouTube Umrah BersamaMu Official Youtube Video Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu www.umrahbersamamu.com'. A red and orange button on the left says 'Subscribe & Comment'.

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!